

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DOKUMEN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	12
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1.Kolaborasi	17
2.2. <i>Collaborative Governance</i>	21
2.3. <i>Sustainability</i> Kolaborasi	31
2.4 Penta Helix	37
2.4.1 Pengertian Penta Helix	37
2.4.2 Kolaborasi Penta Helix.....	40
2.4.3 Peran Aktor Penta Helix	41
2.5 Riset Inovasi Sosial Pengendalian <i>Dengue</i>	43
2.5.1 Inovasi	43
2.5.2 Inovasi sosial.....	44
2.5.3 Keberhasilan Kolaborasi Riset Inovasi Sosial WMP-Yogya	46
2.6 Kerangka Berpikir	48

BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis Penelitian	52
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
3.3 Sumber Data Penelitian.....	53
3.4 Narasumber Penelitian	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.6 Teknik Analisis Data	61
3.7 Uji Keabsahan Data	63
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	65
4.1 Gambaran Umum Kota Yogyakarta	65
4.1.1 Deskripsi wilayah.....	65
4.1.2 Profil Kesehatan Kota Yogyakarta.....	67
4.2 Gambaran Umum Aktor Penta Helix.....	69
4.2.1 <i>Government</i>	69
4.2.2 <i>Academicians</i> : Pusat Kedokteran Tropis FK-KMK (UGM)	80
4.2.3 <i>Business</i> : Yayasan Tahija	84
4.2.4 <i>Community</i>	86
4.2.5 <i>Medias</i>	90
BAB V <i>SUSTAINABILITY</i> KOLABORASI PENTAHALIX PADA	93
RISET INOVASI SOSIAL PENGENDALIAN <i>DENGUE</i>	93
MELALUI NYAMUK BER- <i>WOLBACHIA</i>	93
5.1 Proses Kolaborasi Penta Helix	93
5.1.1 <i>Divers</i>	93
5.1.1.1 Kepemimpinan.....	94
5.1.1.2 Insentif konsekuensial	98
5.1.1.3 Saling Ketergantungan	107
5.1.1.4 Ketidakpastian	115
5.1.2 <i>Collaborative Dynamics</i>	120
5.1.2.1 <i>Principled Engagement</i>	120
a. Penemuan	120
b. Pendefinisian	124

c.	Musyawarah	131
d.	Penetapan	133
5.1.2.2	<i>Shared Motivation</i>	138
a.	Kepercayaan bersama	139
b.	Pemahaman bersama	143
c.	Legitimasi internal	151
d.	Komitmen bekerja	156
5.1.2.3	<i>Capacity for Joint Action</i>	158
a.	Pengaturan prosedur dan kelembagaan	160
b.	Kepemimpinan	169
c.	Pengetahuan	175
d.	Sumber Daya	179
5.1.3	<i>Collaborative Actions: Riset Inovasi Sosial WMP-Yogya</i>	187
5.1.3.1	Manajemen Proyek	190
a.	Perencanaan Proyek	190
b.	Pengelolaan Keuangan	196
c.	Pengawasan dan Evaluasi	200
5.1.3.2	Peran Aktor Penta Helix	206
5.2	<i>Sustainability Kolaborasi Penta Helix</i>	216
5.2.1	<i>Sustainability Proses</i>	216
5.2.1.1	Kemampuan bertahan	218
5.2.1.2	Kemampuan beradaptasi	220
5.2.1.3	Skala waktu panjang	221
5.2.1.4	Ketergantungan Sumber Daya	223
5.2.1.5	Kesesuaian Tujuan	227
5.2.1.6	Manajemen Konflik	230
5.2.1.7	Membangun Kepercayaan	232
5.2.1.8	Kepemimpinan	235
5.2.2	<i>Sustainability Kelanjutan Program Kolaborasi</i>	238

5.2.2.1	Implementasi Teknologi <i>Wolbachia</i> di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul	239
5.2.2.2	Penyelenggaraan <i>Pilot Project</i> Penanggulangan <i>Dengue</i> dengan Metode <i>Wolbachia</i> di lima Kota di Indonesia	250
5.2.2.3	Pemantauan Pasca Penelitian Penggunaan <i>Wolbachia</i> Untuk Eliminasi <i>Dengue</i> di Kota Yogyakarta.....	258
5.2.2	Pembelajaran dari Keberhasilan Kolaborasi Penta Helix Riset Inovasi Sosial WMP-Yogya	261
BAB VI PENUTUP		264
6.1.	Kesimpulan.....	264
6.2.	Rekomendasi	266
DAFTAR PUSTAKA		272
LAMPIRAN		286